

Analisis Kaidah Kebahasaan Pada Teks Deskripsi Siswa Kelas IV SDN 1 Sandik Tahun Pelajaran 2020/2021

Kinanti Idha Parameswari^{1*}, Ida Bagus Kade Gunayasa², Asrin³

¹²³Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP – Universitas Mataram

*e-mail: [1kinantiidha@gmail.com](mailto:kinantiidha@gmail.com)

Tersedia Online di

<https://jurnal.educ3.org/index.php/pendagogia>

Sejarah Artikel

Diserahkan : 22 Oktober 2021

Disetujui : 15 April 2022

Dipublikasikan : 26 April 2022

Kata Kunci:

Kaidah Kebahasaan, Teks Deskripsi

Abstract: *In the 2013 curriculum, there is a paradigm of establishing the language aspect that is the basis of the subject matter, namely text (text-based learning) which has also been adapted to the signs of the 2013 curriculum for the development of four language skills, namely listening, speaking, reading and writing skills. Compared to other skills, writing skills tend to be harder to master. This study focused on the rules of language in the text of the description of class IV students. The rules of language in the description text itself are not taught clearly by the teacher because the teacher only adheres to the existing syllabus. This then causes there are still many students who write the description text has not been following the rules of language. The study aims to identify the use of language rules in the text of the description of the work of students of grade IV SDN 1 Sandik school year 2020/2021. This type of*

research is qualitative descriptive. The data collection technique used is purposive sampling with documentation methods. Data analysis using miles and huberman models. The results stated that students have not been able to write the text of the description following the rules of language. This study can be concluded that overall the percentage of use of the language rules in the description text is 28.7% and falls into the category of less.

Keywords: *linguistic rules, descriptive text*

Abstrak: Dalam kurikulum 2013, terdapat paradigma penetapan aspek kebahasaan yang menjadi basis materi pelajaran yakni teks (pembelajaran berbasis teks) yang juga telah disesuaikan dengan rambu-rambu kurikulum 2013 pengembangan empat keterampilan berbahasa yakni keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dibandingkan dengan keterampilan lainnya, keterampilan menulis cenderung lebih sulit untuk dikuasai. Dalam penelitian kali ini difokuskan pada kaidah kebahasaan dalam teks deskripsi siswa kelas IV. Kaidah kebahasaan pada teks deskripsi sendiri tidak diajarkan dengan jelas oleh guru dikarenakan guru hanya berpaku dengan silabus yang ada. Hal ini yang kemudian menyebabkan masih banyak siswa yang menulis teks deskripsi belum sesuai kaidah kebahasaannya. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi penggunaan kaidah kebahasaan pada teks deskripsi karya siswa kelas IV SDN 1 Sandik tahun pelajaran 2020/2021. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni *purposive sampling* dengan metode dokumentasi. Analisis data menggunakan model *miles and huberman*. Hasil penelitian menyatakan bahwa siswa belum mampu menuliskan teks deskripsi sesuai dengan kaidah kebahasaannya. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan persentase penggunaan kaidah kebahasaan pada teks deskripsi yakni 28,7% dan masuk ke dalam kategori kurang.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sebuah sistem lambang bunyi atau kode yang digunakan dalam berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Pengertian dari bahasa ini diperkuat oleh

Rosdiana (2014) yang berpendapat bahwa bahasa diartikan sebagai sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang dipergunakan oleh masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasikan diri.

Bahasa sudah tidak asing lagi dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa Indonesia telah diajarkan ke anak sejak usia sekolah dasar yang mana diintegrasikan dalam muatan pelajaran bahasa Indonesia dan sudah disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku yakni kurikulum 2013. Kurikulum 2013 mengembangkan 4 keterampilan yakni keterampilan kreatif, berkolaborasi, berpikir kritis dan berkomunikasi. Kegiatan berkomunikasi erat hubungannya dengan keterampilan berbahasa.

Dalam kurikulum 2013, terdapat paradigma penetapan suatu kebahasaan yang menjadi basis materi pelajaran. Adapun satuan bahasa yang menjadi basis pembelajaran adalah teks (pembelajaran berbasis teks). Melalui pembelajaran berbasis teks ini, mengacu pada pengkajian teks, terutama yang berkaitan dengan struktur dan kaidahnya.

Pembelajaran bahasa Indonesia juga menyesuaikan dengan rambu-rambu kurikulum 2013 yakni mengembangkan empat keterampilan berbahasa yakni keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan berbicara dan keterampilan menulis. Dibandingkan dengan keterampilan lainnya, keterampilan menulis cenderung lebih sulit untuk dikuasai. Depdiknas mengemukakan bahwasannya tingkat kemampuan menulis siswa sekolah dasar masih cukup rendah. Peneliti ingin melihat melalui penelitian ini nantinya bagaimana keterampilan siswa kelas IV dalam menulis khususnya menulis teks deskripsi.

Dalam kurikulum 2013, siswa kelas IV khususnya, materi terkait teks deskripsi tidak diajarkan secara sendiri melainkan lebih fleksibel dan digabungkan dengan materi lainnya. Penulisan teks deskripsi masih jarang ditemukan yang sesuai dengan kaidah kebahasaannya. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rukiyah (2018) yakni dari 30 hasil karya teks deskripsi siswa yang dianalisis, terdapat banyak kesalahan pada penulisan yang belum sesuai dengan kaidah kebahasaan terkhusus pada ejaannya.

Penelitian tentang analisis unsur kebahasaan pada teks pernah dilakukan. Septianingsih, Y., & Afnita, A. (2020) melakukan analisis unsur kebahasaan teks fabel. Welia, P. S. (2021) melakukan analisis unsur kebahasaan Teks Prosedur. Putri, D. P. (2021) melakukan analisis unsur kebahasaan teks eksposisi. Ketiganya fokus pada teks yang berbeda, oleh karena itu fokus penelitian ini analisis unsur kebahasaan pada teks deskripsi pada siswa SD.

Kaidah kebahasaan khususnya pada teks deskripsi tidak diajarkan ataupun disampaikan dengan jelas oleh guru dikarenakan guru hanya berpaku pada silabus yang ada. Hal ini yang kemudian menyebabkan masih banyak siswa melakukan kesalahan saat menuliskan karangannya, seperti penulisan judul dan penggunaan bahasa baku. Dengan demikian perlu dilakukan penelitian mendalam terkait kaidah kebahasaan teks deskripsi siswa kelas IV ini. Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul “Analisis Kaidah Kebahasaan Pada Teks Deskripsi Siswa Kelas IV SDN 1 Sandik Tahun Pelajaran 2020/2021”.

METODE

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif. Disebut sebagai penelitian kualitatif dikarenakan data yang terkumpul nantinya dianalisis lebih secara kualitatif. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas IV di SDN 1 Sandik yang akan dikumpulkan menggunakan teknik pengumpulan data *purposive sampling*.

Adapun pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan data pada penelitian ini dengan metode dokumentasi. Dan didapat 15 hasil teks deskripsi siswa sebagai data primer. Dalam penelitian ini, yang dijadikan instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri (*human instrument*). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah model *miles and huberman*. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan tabel 1 sebagai pedoman dokumentasi.

Tabel 1. Pedoman Dokumentasi

No	Kaidah Kebahasaan	Aspek	Subaspek
1	Penggunaan kalimat yang berisi penjelasan terperinci	1. Penggunaan bahasa baku	Ejaan dalam kalimat yang digunakan sudah sesuai dengan PUEBI
		2. Setiap kalimat menggunakan konjungsi yang tepat	dan, atau, tetapi, ketika, seandainya, supaya, pun, seperti, oleh, karena, sehingga, bahwa, kalau, untuk, kemudian
		3. Kalimat berisi kata kerja	
		4. Kalimat berisi kata keterangan	
		5. Kalimat berisi kata benda	
		6. Judul menggunakan kapital	Cara penulisan judul yang benar adalah menulis setiap awal kata dengan huruf kapital, terutama huruf pada kata paling depan
		7. Tanda baca tepat	
		8. Kesalahan penulisan kata	Kesalahan kata misal karakteristik yang seharusnya karakteristik
2	Pemilihan kata dengan emosi yang kuat	Kata yang digunakan mempertimbangkan kata dengan emosi yang kuat	- penggunaan kata baik yang digantikan dengan kata-kata dengan emosi yang lebih kuat seperti tulus, ramah, penuh kasih serta menginspirasi.
			- indah menjadi elok, molek, permai, menakjubkan
			- kuat menjadi tangguh, perkasa
3	Penggunaan majas untuk menggambarkan objek	Menggunakan majas perbandingan	

HASIL

Berdasarkan hasil analisis terhadap 15 teks deskripsi karya siswa sesuai dengan teknik pengumpulan data yakni dokumentasi hasil unjuk kerja, diperoleh hasil analisis tentang kaidah kebahasaan dalam teks deskripsi yang kemudian dijabarkan pada 10 aspek penilaian, yakni penggunaan bahasa baku, penggunaan konjungsi yang tepat, penggunaan kata kerja, penggunaan kata keterangan, penggunaan kata benda, penulisan judul dengan kapital, penggunaan tanda baca yang tepat, kesalahan penulisan kata, penggunaan kata dengan emosi yang kuat, dan menggunakan majas perbandingan.

Setelah teks deskripsi hasil unjuk kerja siswa dianalisis, ditemukan bahwa masih banyak siswa belum mampu menulis teks deskripsi sesuai dengan kaidah kebahasaannya. Adapun hasil analisis dari kesepuluh aspek tersebut disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2 Hasil Analisis Kaidah Kebahasaan Dalam Teks Deskripsi Siswa Kelas IV SDN 1 Sandik

No	Aspek Analisis	Siswa Yang Menggunakan	Persentase	Siswa Yang Tidak Menggunakan	Persentase
1	Penggunaan bahasa baku	1	7%	14	93%
2	Penggunaan konjungsi yang tepat	11	73%	4	27%
3	Penggunaan kata kerja	1	7%	14	93%
4	Penggunaan kata keterangan	0	0%	15	100%
5	Penggunaan kata benda	15	100%	0	0%
6	Penulisan judul dengan kapital	8	53%	7	47%
7	Penggunaan tanda baca yang tepat	7	47%	8	53%
8	Kesalahan penulisan kata	0	0%	15	100%
9	Penggunaan kata dengan emosi yang kuat	0	0%	15	100%
10	Penggunaan majas perbandingan	0	0%	15	100%
Jumlah			287% = 28,7%	713% = 71,3%	

Tabel di atas menunjukkan jumlah perolehan dan persentase siswa yang menulis teks deskripsi sesuai kaidah kebahasaan. Persentase penggunaan kaidah kebahasaan pada teks deskripsi yang paling tinggi yakni penggunaan kata benda (100%) sedangkan yang paling rendah yakni penggunaan kata keterangan kesalahan penulisan kata, penggunaan kata dengan emosi yang kuat dan penggunaan majas perbandingan (0%). Secara keseluruhan, penggunaan kaidah kebahasaan pada teks deskripsi siswa kelas IV di SDN 1 Sandik masuk ke dalam kualifikasi kurang dengan persentase 28,7%.

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bagaimana penggunaan kaidah kebahasaan dalam teks deskripsi siswa kelas IV SDN 1 Sandik. Dalam 15 teks deskripsi hasil karya siswa, terlihat secara keseluruhan bagaimana siswa dalam menuliskan teks deskripsi dan ternyata masih ada beberapa aspek yang belum sesuai dengan kaidah kebahasaan dari teks deskripsi.

Sebanyak 1 siswa sudah menggunakan bahasa baku, 11 siswa sudah menggunakan konjungsi dengan tepat, 1 siswa sudah menggunakan kata kerja, 15 siswa sudah menggunakan kata benda dan ini merupakan aspek yang paling tinggi persenan digunakannya, 8 siswa sudah menulis judul teks deskripsi dengan kapital, 7 siswa sudah menuliskan teks deskripsi dengan tanda baca yang tepat.

Untuk keempat aspek lainnya yakni penggunaan kata keterangan, kesalahan penulisan kata, penggunaan kata dengan emosi yang kuat dan penggunaan majas

perbandingan, persentasenya paling sedikit yakni 0%. Seluruh siswa tidak ada yang menuliskan kata keterangan di seluruh paragraf dalam teks deskripsinya. Seluruh siswa di setiap teks deskripsinya masih ditemukan kesalahan penulisan kata. Dalam menuliskan teks deskripsinya juga siswa tidak menggunakan kata dengan emosi yang kuat dan tidak juga menggunakan majas perbandingan.

Kesalahan pada hasil karya teks deskripsi siswa dikarenakan kurangnya siswa diajarkan terkait materi dari teks deskripsi itu sendiri. Guru kurang memperjelas terkait apa saja kaidah kebahasaan dari teks deskripsi. Itu juga disebabkan karena pembelajaran teks deskripsi ini tidak berdiri sendiri, melainkan masuk ke dalam pembelajaran teks faktual. Oleh karena itulah, maka diharapkan improvisasi dari seorang guru saat mengajarkan pembelajaran khususnya pembelajaran berbasis teks ini.

Hasil Analisis Penggunaan Bahasa Baku

Hasil analisis teks deskripsi karya siswa kelas IV SDN 1 Sandik pada aspek penggunaan bahasa baku yang dapat dilihat di tabel 2 memiliki persentase yakni 7%. Nilai persentase ini terbilang kurang karena hanya ada 1 siswa yang menggunakannya, sedangkan 14 siswa lainnya tidak menggunakannya.

Siswa dalam menuliskan kata pada teks deskripsinya masih sering ditemukan kesalahan penulisan (tidak menggunakan bahasa baku). Beberapa contoh penggunaan kata tidak baku yang ditulis siswa yakni menuliskan mengkonsumsi yang seharusnya ditulis mengonsumsi dan menuliskan sepesies yang seharusnya spesies.

Hasil Analisis Penggunaan Konjungsi Yang Tepat

Hasil analisis teks deskripsi karya siswa kelas IV SDN 1 Sandik pada aspek penggunaan konjungsi yang tepat dapat dilihat di tabel 2 memiliki persentase yakni 73%. Nilai persentase ini terbilang baik karena ada 11 siswa yang menggunakannya, sedangkan 4 siswa lainnya tidak menggunakannya.

Siswa yang tidak menggunakannya ini maksudnya konjungsi antar kalimat yang digunakan kurang tepat pada tempatnya.

Hasil Analisis Penggunaan Kata Kerja

Hasil analisis teks deskripsi karya siswa kelas IV SDN 1 Sandik pada aspek penggunaan kata kerja dapat dilihat di tabel 2 memiliki persentase yakni 7%. Nilai persentase ini terbilang kurang karena ada 1 siswa yang menggunakannya, sedangkan 14 siswa lainnya tidak menggunakannya.

Hasil Analisis Penggunaan Kata Keterangan

Hasil analisis teks deskripsi karya siswa kelas IV SDN 1 Sandik pada aspek penggunaan kata keterangan dapat dilihat di tabel 2 memiliki persentase yakni 0%. Nilai persentase ini terbilang kurang karena ada seluruh siswa tidak ada yang menggunakan atau menyertakan kata keterangan di seluruh paragrafnya.

Hasil Analisis Penggunaan Kata Benda

Hasil analisis teks deskripsi karya siswa kelas IV SDN 1 Sandik pada aspek penggunaan kata benda dapat dilihat di tabel 2 memiliki persentase yakni 100%. Nilai persentase ini terbilang baik karena 15 siswa yang menggunakannya.

Hasil Analisis Penulisan Judul Menggunakan Kapital

Hasil analisis teks deskripsi karya siswa kelas IV SDN 1 Sandik pada aspek penulisan judul dengan kapital dapat dilihat di tabel 2 memiliki persentase yakni 53%. Nilai persentase ini terbilang cukup karena 8 siswa menulis judul dengan kapital dan 7 siswa lainnya tidak. Diana, dkk. (2016:4) pun berpendapat demikian. Menurut mereka penulisan judul teks deskripsi siswa sudah bagus dan sesuai dengan isi dari apa yang ditulis.

Hasil Analisis Penggunaan Tanda Baca

Hasil analisis teks deskripsi karya siswa kelas IV SDN 1 Sandik pada aspek penggunaan tanda baca yang tepat dapat dilihat di tabel 2 memiliki persentase yakni 47%. Nilai persentase ini terbilang cukup karena hanya 7 siswa yang menulis teks deskripsinya dengan tanda baca yang tepat dan 8 siswa lainnya tidak. Fadly (2020:5) menjelaskan bahwa kesalahan penggunaan tanda baca dapat membuat pembaca kurang memahami isi teks dan juga dapat membuat pembaca harus membaca lebih dari satu kali hanya untuk memahami apa yang dimaksudkan dalam teks deskripsi siswa tersebut.

Hasil Analisis Kesalahan Penulisan Kata

Hasil analisis teks deskripsi karya siswa kelas IV SDN 1 Sandik pada aspek kesalahan penulisan kata dapat dilihat di tabel 2 memiliki persentase yakni 0%. Nilai persentase ini terbilang kurang karena tidak ada siswa yang tidak menulis dengan tanpa kesalahan pada kata di seluruh teks deskripsinya. Hasil analisis aspek ini diperkuat dengan pendapat Diana, dkk. (2016:6) yang berpendapat bahwa penulisan ejaan masih perlu menjadi perhatian bagi siswa dimana masih banyak siswa yang menulis tidak sesuai ejaan yang benar.

Hasil Analisis Penggunaan Kata Dengan Emosi yang Kuat

Pemilihan kata dengan emosi yang kuat merupakan salah satu kaidah kebahasaan teks deskripsi dimana kata yang digunakan terkesan menggunakan perasaan lebih dalam. Mulyadi (2016:219) mengemukakan kata dengan emosi yang kuat biasanya masuk dalam kategori kata sifat untuk menunjukkan kesan penulis terhadap objek yang akan dideskripsikan.

Hasil analisis teks deskripsi karya siswa kelas IV SDN 1 Sandik pada aspek penggunaan kata dengan emosi yang kuat dapat dilihat di tabel 2 memiliki persentase yakni 0%. Nilai persentase ini terbilang kurang karena tidak ada siswa menuliskan teks deskripsinya menggunakan kata dengan emosi yang kuat.

Hasil Analisis Penggunaan Majas Perbandingan

Hasil analisis teks deskripsi karya siswa kelas IV SDN 1 Sandik pada aspek penggunaan majas perbandingan dapat dilihat di tabel 2 memiliki persentase yakni 0%. Nilai persentase ini terbilang kurang karena tidak ada siswa menuliskan teks deskripsinya menggunakan majas perbandingan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penggunaan kaidah kebahasaan pada teks deskripsi siswa kelas IV SDN 1 Sandik tahun pelajaran 2020/2021, dapat disimpulkan bahwa:

Dari teks deskripsi yang telah dianalisis, terdapat 10 aspek kaidah kebahasaan yang dapat diperhatikan, 6 diantaranya telah digunakan beberapa siswa, sedangkan 4 aspek lainnya masih belum digunakan dan masih terdapat kesalahan. Secara keseluruhan

persentase penggunaan kaidah kebahasaan pada teks deskripsi yakni 28,7% masuk ke dalam kategori kurang.

SARAN

Bagi guru diharapkan dengan adanya hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman dalam mengajarkan teks deskripsi agar sesuai dengan kaidah kebahasaannya. Bagi peneliti lain yang meneliti dengan variabel yang sama yakni analisis kaidah kebahasaan teks deskripsi, diharapkan hasil dari penelitian ini dijadikan bahan referensi dan khazanah keilmuan.

DAFTAR RUJUKAN

- Diana, Ni Kadek, dkk. (2016). Deskripsi Kemampuan Siswa Menulis Karangan Deskripsi Kelas IV SDN 1 Penarukan. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Fadly, Ahmad, dkk. (2020). Analisis Unsur Kebahasaan Teks Deskripsi Siswa Kelas VII. Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Lusita, J., & Emidar, E. (2019). Struktur dan Unsur Kebahasaan Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 30 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(1), 113-120.
- Mulyadi, Y. dkk. (2016). *Intisari Tata Bahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya.
- Putri, D. P. (2021). Analisis Struktur dan Unsur Kebahasaan Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang).
- Rosdiana, dkk. (2014). *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar*. Jakarta: Universitas Terbuka Pusat.
- Rukiyah. (2018). "Analisis Unsur Kebahasaan Teks Deskripsi Pada Karangan Siswa Kelas VII SMPN 6 Mataram Tahun Pelajaran 2017/2018". Skripsi S1 FKIP UNRAM.
- Septianingsih, Y., & Afnita, A. (2020). STRUKTUR DAN UNSUR KEBAHASAAN TEKS FABEL KELAS VII SMP NEGERI PEMBANGUNAN PADANG. *Jurnal Pendidikan Rokania*, 5(2), 219-226.
- Welia, P. S. (2021). *Analisis Struktur dan Unsur Kebahasaan Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMA PGRI 2 Padang* (Doctoral dissertation, STKIP PGRI Sumatera Barat).